

Analisis Sistem Informasi Beban Kerja Karyawan Menggunakan Metode Full Time Equivalent

Achmadi Hudadin Albarqi

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sistem informasi beban kerja karyawan di PT. Umas Jaya Agrotama, sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor industri tepung tapioka, menggunakan metode Full Time Equivalent (FTE). Riset ini dilatarbelakangi oleh masalah keterlambatan produksi yang sering terjadi karena distribusi beban kerja yang tidak seimbang di antara karyawan. Metode FTE dipilih untuk keefektifannya dalam mengukur beban kerja dengan presisi, yang membantu dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja yang sejalan dengan beban kerja nyata. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak perusahaan. Data yang dikumpulkan mencakup durasi siklus produksi tiap proses yang dijalankan oleh karyawan. Analisis beban kerja dengan metode FTE dijalankan untuk menghitung beban kerja setiap karyawan dan menetapkan jumlah tenaga kerja optimal yang dibutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 elemen pekerjaan, terdapat 11 karyawan yang berada pada kategori normal dengan indeks FTE antara 1 hingga 1,28, 9 karyawan berada pada kategori *underload* dengan indeks FTE kurang dari 0,99, dan 7 karyawan berada pada kategori *overload* dengan indeks FTE lebih dari 1,28. Ketidakseimbangan beban kerja yang ditemukan melalui analisis FTE memiliki implikasi penting, yaitu peningkatan efisiensi operasional melalui penyesuaian distribusi tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan karyawan dengan mengatasi tekanan kerja berlebih dan kurangnya motivasi, serta rekomendasi strategis berupa peninjauan alokasi tenaga kerja dan pelatihan karyawan untuk membantu posisi yang mengalami overload atau mengoptimalkan tugas-tugas lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode FTE di PT. Umas Jaya Agrotama mampu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan beban kerja yang tidak merata, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya penyesuaian jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja, perusahaan dapat meminimalkan waktu henti yang tidak produktif dan memaksimalkan output produksi.

Kata kunci: Beban Kerja, Efisiensi, *Full Time Equivalent*.

Employee Workload Information System Analysis Using Full Time Equivalent

Method

Achmadi Hudadin Albarqi

ABSTRACT

This study examines the employee workload information system at PT. Umas Jaya Agrotama, a company operating in the tapioca flour industry sector, using the Full Time Equivalent (FTE) method. This research is motivated by the problem of production delays that often occur due to the unbalanced distribution of workload among employees. The FTE method was chosen for its effectiveness in measuring workload with precision, which helps in determining workforce needs that are in line with the actual workload. A descriptive quantitative approach was used in this study, with data obtained through direct observation and interviews with the company. The data collected includes the duration of the production cycle of each process carried out by employees. Workload analysis using the FTE method was carried out to calculate the workload of each employee and determine the optimal number of workers needed. The results showed that out of 27 work elements, there were 11 employees in the normal category with an FTE index between 1 and 1.28, 9 employees were in the underload category with an FTE index of less than 0.99, and 7 employees were in the overload category with an FTE index of more than 1.28. The workload imbalances found through FTE analysis have important implications, namely increasing operational efficiency through adjusting workforce distribution, improving employee welfare by addressing excessive work pressure and lack of motivation, and strategic recommendations in the form of reviewing workforce allocation and employee training to assist overloaded positions or optimizing other tasks. The conclusion of this study is that the application of the FTE method at PT. Umas Jaya Agrotama is able to identify and overcome the problem of uneven workload, so that it can increase the overall operational efficiency of the company. By adjusting the number of workers according to the workload, the company can minimize unproductive downtime and maximize production output.

Keywords: *Workload, Efficiency, Full Time Equivalent.*